

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Transportasi berperan sangat penting dalam menghubungkan suatu wilayah yang satu ke wilayah yang lain. Dengan demikian jalan yang bertindak sebagai prasarana transportasi diharapkan mampu memberikan yang terbaik bagi penggunaannya (Andar Sri Suman dan Irfan Misbahudin, 2017). Menurut Dini Anggraini (dalam Andar Sri Sumantri dan Irfan Misbahudin, 2017) prasarana dan sarana transportasi yang baik dapat menunjang mobilitas orang dan barang sehingga memberikan indikator yang kuat tentang kemampuan daya saing tinggi untuk peningkatan berbagai sektor ekonomi. Transportasi merupakan kebutuhan kedua atau kebutuhan turunan dan kebutuhan ekonomi masyarakat. Peranan transportasi pada pembangunan wilayah secara menyeluruh telah membawa dampak yang luar biasa terutama sekali pada hubungan antar berbagai wilayah (aksesibilitas). Menurut Rudi Aziz (dalam Andar Sri Sumantri dan Irfan Misbahudin, 2017) transportasi mencakup beberapa hal dalam kaitannya dengan perpindahan dari satu tempat ke tempat lainnya seperti misalnya infrastruktur jalan raya, moda transportasi, hingga pada manajemen pengelolaannya yang dilakukan oleh pengambil kebijakan maupun perencanaan.

Jalan tol merupakan salah satu bagian prasarana transportasi darat yang diharapkan dapat menghubungkan semua kendaraan yang melintas dan memberikan pelayanan yang baik bagi pengguna jalan. Jalan tol adalah jalan umum yang merupakan bagian dari sistem jaringan nasional yang penggunaannya diwajibkan membayar tol dan memiliki peran yang

signifikan bagi perkembangan suatu daerah. Disamping itu jalan tol merupakan jalan bebas hambatan dan jalan tol sendiri dimaksudkan untuk mewujudkan pemerataan pembangunan serta keseimbangan dalam pembangunan wilayah. Dengan membayar jalan tol maka pengguna jalan akan diberikan pelayanan yang terbaik selama menggunakan jalan tol. Tetapi bukan berarti dengan sudah membayar jalan tol pengguna bisa semaunya dalam berkendara di jalan tol, pengguna harus tetap mematuhi dan mentaati peraturan yang ada di jalan tol. Karena bagaimanapun demikian pengguna bisa saja tidak terhindar dari kecelakaan yang dapat menimpanya di jalan tol. Kecelakaan merupakan penyebab umum dari suatu kerugian baik finansial, kehilangan waktu dan produktivitas, kerusakan barang, cedera, penyakit dan lain sebagainya. Kecelakaan adalah suatu kejadian yang tidak diinginkan yang menghasilkan kerugian pada seseorang atau merusak harta benda yang merupakan hasil kontak dengan sebuah bentuk energi diatas batas kemampuan tubuh atau struktur. Menurut Undang-undang RI Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan Pasal 1 ayat 24 yang dimaksud dengan kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda. Keselamatan dalam berkendara harus dijaga dengan mewujudkan norma-norma yang ada dalam berlalu lintas. Akan tetapi, pada kenyataannya masih banyak terjadi pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh masyarakat. Lemahnya kesadaran masyarakat terhadap peraturan berlalu lintas terlihat dari rendahnya tingkat kedisiplinan masyarakat dalam berkendara, sehingga melahirkan budaya tidak disiplin pada masyarakat.

Berkaitan dengan pengguna jalan yang paling utama adalah keselamatan berkendara. Keselamatan berkendara sangat penting bagi pengguna jalan agar pengguna jalan tidak mengalami kecelakaan terutama di ruas jalan. Keselamatan berkendara (*safety riding*) merupakan upaya yang dilakukan untuk mengurangi angka kecelakaan lalu lintas dan

dampak akibat kecelakaan lalu lintas. Menurut Pramitasari dkk (dalam Livandri, 2019) keselamatan berkendara sangat diperlukan di dalam berlalu lintas untuk menjaga kelancaran transportasi, selain itu keselamatan berkendara bertujuan untuk mencegah dan meminimalisir kecelakaan. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan (LLAJ) Pasal 1 ayat 31 yang dimaksud dengan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan. Mengendarai mobil di jalan tol sepatutnya harus dengan baik dan benar. Hal ini merupakan salah satu dari berbagai aspek keselamatan berkendara di jalan tol. Keselamatan berkendara di jalan tol menjadi hal yang sangat vital, terlebih melihat semakin banyaknya kecelakaan yang terjadi di jalan tol akhir-akhir ini. Demi mendukung terjadinya keselamatan dalam berkendara terutama di jalan tol ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya adalah budaya berlalu lintas, kondisi kendaraan, dan infrastruktur jalan.

Budaya berlalu lintas adalah kebiasaan, tingkah laku, cara dalam berkendara yang dinilai dapat mempengaruhi keselamatan dalam berkendara. Budaya berlalu lintas biasanya timbul dan berkembang yang kemudian diwariskan dari generasi ke generasi. Kondisi kendaraan adalah situasi dimana mobil yang dikendarai aman dan tidak terdapat kendala dalam perjalanan untuk sampai ke tujuan. Infrastruktur jalan adalah suatu kondisi dimana prasarana jalan yang mempengaruhi keselamatan pengendara yang berkendara terutama di jalan tol.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membahas tentang keselamatan berkendara di ruas jalan tol terutama pada pengguna jalan tol dengan kendaraan golongan I. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESELAMATAN BERKENDARA DI RUAS JALAN TOL SEMARANG-SOLO** “.

1.2 Rumusan Masalah

Keselamatan dalam berkendara sangat penting, terutama di ruas jalan tol. Namun banyak pengendara yang meremehkan keselamatan dalam berkendara. Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan pengguna dalam berkendara di ruas jalan tol.

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah budaya berlalu lintas dalam berkendara berpengaruh terhadap keselamatan pengendara ?
2. Apakah kondisi kendaraan berpengaruh terhadap keselamatan pengendara ?
3. Apakah infrastruktur jalan berpengaruh terhadap keselamatan pengendara ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh budaya berlalu lintas dalam penerapan keselamatan berkendara terhadap keselamatan pengendara.
2. Untuk mengetahui pengaruh kondisi kendaraan dalam penerapan keselamatan berkendara terhadap keselamatan pengendara.
3. Untuk mengetahui pengaruh infrastruktur jalan dalam penerapan keselamatan berkendara terhadap keselamatan pengendara.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat mengetahui manfaat penelitian dan paham tentang kejadian yang ada di ruas jalan tol Semarang-Solo yang akan diteliti dengan pengetahuan yang ada pada pembelajaran yang ada dibangku perkuliahan dan selain itu peneliti dapat pengetahuan yang lebih luas setelah melakukan penelitian.

2. Bagi UNIMAR AMNI Semarang

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi UNIMAR AMNI Semarang terutama bagi program studi S1 Transportasi dalam mengembangkan ilmu transportasi bagian darat serta sebagai acuan dalam penelitian berikutnya mengenai keselamatan berkendara.

3. Bagi Instansi Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan akan menjadi referensi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keselamatan berkendara terhadap pengguna ruas jalan tol. Diharapkan nanti bisa menjadi sumber informasi untuk lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

4. Bagi Pembaca

Memberikan wawasan serta pengetahuan tambahan bagi pembaca agar dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan akan dijelaskan isi dari penelitian dalam setiap bab.

BAB 1 : PENDAHULUAN

Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, hipotesis, kerangka pemikiran teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, dan diagram alur penelitian.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan beberapa hal yang menyangkut metodologi, yaitu definisi operasional, metodologi penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode dan analisis data, serta tempat waktu penelitian.

BAB 4 : HASIL PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran umum objek penelitian yaitu ruas jalan tol Semarang-Solo dan menjelaskan tentang hasil, pembahasan penelitian.

BAB 5 : PENUTUP

Membahas tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisis data, saran dapat diberikan pada pihak yang terkait atau untuk koreksi terhadap studi berikutnya.

LAMPIRAN**DAFTAR PUSTAKA**